

Ḥiyāḍ ar-Rābiḥīn fī Ma'rifati Ma'ānīy Riyāḍ aṣ-Ṣāliḥīn (al-Qiṭ'ah 39)

Penulis Buku/Kitab : Muhammad 'Abdul Muhith bin Muhammad Nawawi
Kata Kunci : Larangan meramal, menggambar benda hidup, memelihara anjing, mengendarai jilalah, meludah, adu mulut, makan pete, duduk santai, sumpah, mengumpat
Bidang Kajian : 297.2 Hadis dan ilmu yang berkaitan



Buku ini merupakan karya terjemah dari buku karya al-Imām Abīy Zakariyyā Yahyā bin Syaraf an-Nawawi (631 -676 H), yang berjudul Riyāḍ aṣ-Ṣāliḥīn.

Buku ini terdiri dari 51 halaman. Ukurannya 16 x 21 cm. Kategori temanya 297.2 Hadis dan ilmu yang berkaitan. Kondisi buku ini baik karena sudah dicetak oleh Penerbit Pondok Jejeran Bantul Yogyakarta pada 27 Rabi' al-Awal 1403 H/1982 M. Bentuk tulisannya adalah prosa, berbahasa Jawa dan beraksara Pegon.

Buku asli tersimpan di Perpustakaan PP al-Fithroh Jejeran, sedangkan naskah fotokopinya tersimpan di Perpustakaan Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Jl. M.H. Thamrin No. 6 lantai 20 Jakarta Pusat. Penelitiannya dilakukan pada tahun 2015 oleh Retno Kartini dan Puji Astuti peneliti Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan, dan Manajemen Organisasi, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama. Lokasi penelitiannya di Kabupaten Bantul DI Yogyakarta.

Buku ini berisi keterangan tentang 1901 hadis pilihan Abīy Zakariyyā. Jilid 39 berisi bahasan tentang larangan datang ke tukang ramal, meramal dengan burung (tathayyur), menggambar benda hidup, memelihara anjing, membiarkan pelana di punggung hewan, mengendarai jilalah (unta betina dan kecil), meludah, adu mulut (hushumah), makan pete atau bawang merah, duduk santai (ihtiba`), sumpah (yamin), mengumpat (sabb). Buku ini digunakan untuk pengajaran di Pesantren al-Fitroh, digunakan para alumni, dan masyarakat. (RK)